

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan kurikulum pendidikan inklusi di MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurikulum Yang digunakan Dalam Pendidikan Inklusi Dalam Ranah PAI di MTs Tarbiyatul Islamiyah

MTs Tarbiyatul Islamiyah Lengkong Batangan dalam pelaksanaan pendidikan inklusi memakai kurikulum 2013 atau kurikulum regular yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. Kurikulum 2013 juga dipakai untuk ABK, materi pembelajaran juga sama, hanya saja untuk ABK untuk guru mata pelajaran terkadang lebih menyederhanakan soal-soalnya. Dalam kegiatan pembelajaran yang menyangkut kurikulum, pemerintah menyerahkan sepenuhnya kepada pihak madrasah. Dari mulai penerimaan murid dengan kebutuhan khusus (ABK), pengembangan kurikulum (modifikasi) untuk ABK, membuat kegiatan yang bisa diikuti oleh ABK sesuai dengan minat dan bakatnya dan madrasah menyerahkan kepada guru pengampu mata pelajaran PAI untuk menyesuaikan metode pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dikelas bisa berjalan lancar.

2. Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Inklusi di MTs Tarbiyatul Islamiyah

Pelaksanaan kurikulum pendidikan inklusi dilakukan dengan penyusunan program pembelajaran meliputi materi pembelajaran, metode pembelajaran dan juga model pengelolaan kelas, yang dilakukan dengan koordinasi diantara guru-guru yang terlibat dalam program inklusi, juga dengan pihak luar madrasah. Metode pembelajaran dan masukan dari kemenag juga sangat diperhatikan oleh pihak madrasah, sehingga proses KBM dapat berjalan semestinya.

3. Keunggulan dan Kekurangan Kurikulum Pendidikan Inklusi di MTs Tarbiyatul Islamiyah

Keunggulan pendidikan inklusi anak berkebutuhan khusus bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan anak normal atau anak regular dalam satu atap dan tanpa adanya diskriminasi di antaranya keduanya. Sedangkan kelemahan dalam melaksanakan pendidikan inklusi adalah kurangnya sarana prasarana dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, simpulan, implikasi dari hasil penelitian tersebut diatas, agar implementasi program inklusi ini dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan, ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan kepada pihak pelaksana kurikulum pendidikan inklusi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Perlunya peningkatan pelatihan bagi guru inklusi dan tenaga profesional dalam menangani anak berkebutuhan khusus.

2. Bagi Lembaga

Lembaga pendidikan senantiasa dapat meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik melalui pelaksanaan kurikulum pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus. Sehingga lembaga mampu dipercaya masyarakat untuk menyatukan anak-anak normal dengan anak-anak yang berkebutuhan khusus bersekolah dalam satu atap tanpa membedakannya.

3. Bagi Pendidik

Penelitian ini dilaksanakan untuk mempertahankan dan senantiasa mengembangkan pengetahuan dan strategi guru dalam mengajar dengan materi yang menarik dan kreatif sesuai kebutuhan perkembangan peserta didik agar peserta didik menjadi anak yang berakhlakul karimah.

4. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek dalam kegiatan pembelajaran secara praktis yang melibatkan peran serta dan kemampuan dirinya akan menumbuhkan rasa percaya diri bahwa dia (siswa) mampu melakukan pembelajaran pendidikan inklusif.

Sehingga untuk menumbuhkan perhatian dan semangat yang tinggi bagi peserta didik lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan. Siswa akan lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang punya kemiripan dengan judul yang penulis angkat ini, diharapkan mampu menuangkan pemikiran, ide dan gagasan yang lebih baik, terutama dalam pembuatan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan inklusi. Sehingga dapat menambah sumbangan ilmu dan pemahaman yang mudah dimengerti oleh para pembaca dan juga menjadi bahan acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.